

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era global telah berkembang dan meluas begitu pesat. Hal ini harus didukung oleh peningkatan sumber belajar daya manusia sebagai pelaksana kemajuan era global tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan merupakan tonggak utama kemajuan sumber daya manusia. Sehingga secara spesifik tentunya guru dituntut untuk menciptakan manusia-manusia yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Banyak kendala yang masih dialami guru dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah daya serap siswa yang sangat terbatas sehingga itu untuk mengatasi hal ini diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Guru sering kali mengabaikan media pembelajaran di dalam kelas padahal media pembelajaran merupakan salah satu penunjang proses belajar mengajar dalam kelas dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan guru.

Istilah media pembelajaran dalam bidang pendidikan bukanlah istilah yang baru melainkan telah menjadi istilah keseharian kita khususnya sebagai pendidik yang bertugas mengkondisikan anak untuk belajar. Namun dalam hal ini kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Pengertian mengenai media pembelajaran itu sendiri memang sangat beragam, tergantung kepada dasar pengertian yang digunakan dan teori yang dirujuknya. Menurut Heinich (Arsyad2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Sehingga itu media pembelajaran yang tersedia tidak akan berfungsi dengan baik jika pengajar tidak memajemen atau mengelola media pembelajara tersebut sebagai mana semestinya . Maka sebagai tenaga pengajar kita harus tau cara mengelola media pembelajaran yang tersedia.

Menurut Cherry (Sunggono,2000:33) menyatakan bahwa untuk memotivasi anak menyukai belajar sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekolah. Oleh karena itu pengelolaan alat permainan pada khususnya dan sumber belajar pada umumnya ditata rapi dan menarik sehingga dapat dinikmati dan dirasakan oleh anak. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler ( Winaputra, 1992 : 22) bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Mb

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dituntut tidak hanya dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia saja, melainkan juga dituntut untuk dapat mengembangkan media dan berbagai bahan dan alat, banyak media yang dapat dikembangkan sesuai dengan tingkat keterampilan dan kreativitas guru. Pada observsi awal yang saya temui dilapangan pengajar sangat jarang menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Itu terlihat dari beberapa media pembelajaran yang sudah sangat berdebu dan hanya dijadikan sebagai pajangan saja. Contoh media pembelajaran yang tersedia adalah Globe, Kit IPA, rangkaian listrik, Torso, Mikroskop

Salah satu cara guru mennciptakan motivasi belajar siswa adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian dari yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengidentifikasi pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataanya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Dengan berbagai alasan misalnya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, kurangnya biaya dan sulitnya mencari media yang tepat. Seharusnya hal seperti ini tidak akan terjadi jika guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengenai media pembelajaran.

Agar para guru senantiasa termotivasi untuk secara teratur dan optimal memanfaatkan media pembelajaran, diperlukan adanya kegiatan monitoring dan supervisi secara periodik, baik dari kepala sekolah maupun dari instansi dinas yang relevan. Dan melalui kegiatan pemantauan dan pembinaan tersebut dapat diatasi berbagai kesulitan dan masalah yang terjadi sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat berjalan lancar, dan akan diperoleh peningkatan prestasi belajar bagi siswa. Sehingga itu peneliti sangat tertarik dengan penelitian yang berjudul **Kemampuan Guru Dalam Mengelola Media Pembelajaran.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Media pembelajaran tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya tanpa peranan guru. Namun media pembelajaran tersebut harus dikuasai dan dikelola dengan baik sebagaimana fungsinya. Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu Kemampuan Guru Dalam Mengelola Media Pembelajaran Di SDN 104 Kota Utara.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam Mata Pelajaran IPA terdapat media pembelajaran yang butuh pengolahan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengelola media pembelajaran

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti tentang pengelolaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

a. Siswa

Pengelolaan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong dan merangsang timbulnya antusias siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif.

b. Guru

Diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya dalam mata pelajaran IPA.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan di SDN No 104 Kota Utara.

d. Peneliti

Sebagai acuan agar peneliti nantinya sebagai tenaga pengajar harus bisa menguasai dan mengelola media pembelajaran dengan baik sebagaimana fungsinya.